



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (4 Desember 2017) ditutup menguat sebesar +46.05 poin atau +0.77% ke level 5,998.19 dengan total nilai transaksi mencapai Rp10.93 triliun.

Today Recommendation

Seperti sudah kami perkirakan akan terjadi penguatan atas IHSG menyusul sudah selesainya sehingga munculnya aksi beli atas saham perbankan, automotif, telko dan pertambangan menjadikan IHSG menguat +46 poin (+0.8%) tetapi disertai aksi Jual Asing sebesar Rp844.56 miliar dihari Senin sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai sebesar Rp-37.04 trlun atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-65.84 trlun atau turun sangat tajam sekitar -228.6% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.8 triliun. Untuk Selasa, jika merujuk penguatan EIDO +0.04%, DJIA +0.24%, *Coal* +0.77%, Nikel +0.6%, dan Timah +0.48% maka IHSG berpeluang kembali menguat.

PT Timah Tbk (TINS) menganggarkan belanja modal sebesar Rp1 triliun – Rp1.5 triliun tahun 2018. Dana ini akan digunakan untuk memperbesar kapasitas produksi, eksplorasi dan membeli peralatan. TINS juga akan membangun pengolahan dan pemurnian (smelter) di Muntok, Bangka Barat dimana smelter ini merupakan pengalihan teknologi untuk mengolah timah kadar rendah. TINS juga akan menambah kapal produksi. Hingga Oktober 2017, TINS telah menambah dua kapal baru untuk proses produksi. Bukan cuma itu, TINS juga akan menyisir peluang sumber timah baru.

BUY: BRPT, ITMG, PTBA, BSDE, CTRA, MDLN, TINS, JPFA, MEDC, PNBNI, BBNI, BMRI, TOTL, TPIA, SRIL, INDY, AKRA, CPIN, GGRM, SMRA, EXCL, ISAT, ANTM, JSMR, BBRI, UNVR, HMSP, INTP, BBKA, WSKT, INDF, ICBP, PWON, ASII, TLKM, SMGR, INCO, PGAS, PTPP

BOW: SRIL, UNTR, ADHI, WIKA

Market Movers (05/12)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp13,505 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Selasa melemah 154 poin (07.30 AM)

DJIA, Selasa menguat 58 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,998.19	345.00
+46.05 (+0.77%)	+4.30 (+1.26%)

04/12/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -850.07
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -36.401.1

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	16,184
Value (billion Rp)	10,934
Market Cap.	6,643
Average PE	13.5
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,200 - 4,408
USD/IDR	13,510
	+30 (+0.22%)
IHSG Daily Range	5,974 - 6,046
USD/IDR Daily Range	13,500 - 13,575

GLOBAL MARKET (04/12)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,290.05	+58.46	+0.24
NASDAQ	6,775.37	-72.22	-1.05
NIKKEI	22,707.16	-111.87	-0.49
HSEI	29,138.28	+64.04	+0.22
STI	3,438.47	-11.07	-0.32

COMMODITIES PRICE (04/12)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	57.44	-0.92	-1.58
Batubara US/ton	93.40	+0.70	+0.72
Emas US/oz	1,283.10	-3.10	-0.24
Nikel US/ton	11,382.00	+67.50	+0.60
Timah US/ton	19,537.50	+92.50	+0.47
Copper US/Pound	3.09	+0.0045	+0.15
CPO RM/ Mton	2,583.00	-21.00	-0.81

COMPANY LATEST

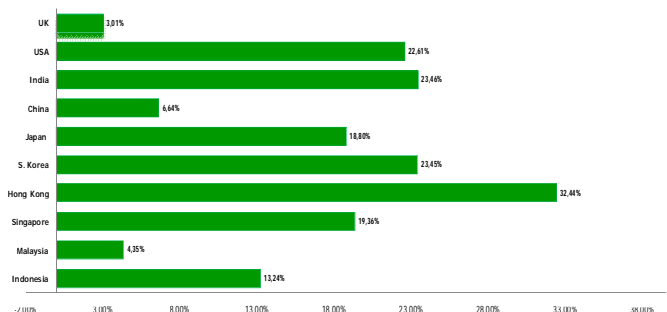
PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS). Perseroan telah merealisasikan 98,5% dari target marketing sales kawasan industrinya tahun ini seluas 60 hektare setelah sukses menjual lahan industri 20 hektare kepada perusahaan asal Amerika Serikat yakni Kohler. Perusahaan tersebut telah melakukan peletakan batu pertama pembangunan fasilitas produksi di kawasan industri Greenland International Industrial Center (GIIC) di Kota Deltamas pada 28 November 2017. Dengan penjualan tersebut, hingga saat ini marketing sales lahan industri DMAS telah mencapai 59,1 hektare, lebih tinggi 21,6 hektare dibandingkan realisasi penjualan sampai September 2017 seluas 37,5 hektar. Hasil tersebut membuat perseroan semakin dekat dengan target penjualan lahan industri pada tahun ini sebesar 60 hektare.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA). Perseroan mengantongi fasilitas pinjaman senilai Rp200 miliar dari PT Bank Mandiri Tbk. Keduanya telah meneken perjanjian kerjasama berupa pemberian fasilitas pinjaman 30 November 2017. Pertimbangan dan alasan dilakukannya transaksi adalah adanya kebutuhan untuk pembiayaan capex serta modal kerja/operasional. Perseroan disebutkan berencana melunasi Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp200 miliar. Utang tersebut akan jatuh tempo pada 27 Desember 2017. Manajemen mengatakan, Perseroan telah menyiapkan dana untuk pelunasannya, yaitu menggunakan dana kas internal dan *standby loan* dari Bank Mandiri.

PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB). Perseroan telah membuka 50 gerai baru selama 10 bulan di tahun ini. Jumlah tersebut semakin mendekati target perusahaan untuk membuka 60 gerai baru sepanjang tahun ini. Perseroan mengatakan, 45 gerai diantaranya merupakan gerai Starbucks, yang beroperasi di bawah PT Sari Coffee Indonesia. Sebagaimana diketahui, saat ini ada lima merek makanan dan minuman yang ada di bawah Perseroan. Selain Starbucks, juga ada Pizza Express yang beroperasi di bawah PT Sari Pizza Indonesia. Lalu, Krispy Kreme di bawah PT Premier Doughnut Indonesia. Sementara, PT Sari Ice Cream Indonesia membawahi dua merek, yakni Cold Stone dan Godiva. Dengan tambahan gerai anyar, per Oktober 2017, Perseroan telah mengoperasikan 376 gerai di seluruh Indonesia. Seluruhnya tersebar di 20 kota di seluruh Indonesia.

PT Jasa Marga Tbk (JSMR). Perseroan menyatakan tertarik mengambillalih enam ruas jalan tol milik PT Waskita Karya Tbk terutama pada Trans Jawa. Ketertarikan Perseroan mengakuisisi ruas tol Trans Jawa sejalan dengan tingginya trafik tol di kawasan ini dan merupakan koridor strategis yang menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi. Diketahui, Waskita sedang melakukan divestasi terhadap sejumlah ruas tol miliknya yang pembangunannya sudah rampung. Waskita sendiri menginginkan pada kuartal I 2018 divestasinya sudah tuntas. Menurut Perseroan, pihaknya juga masih melihat situasi karena menyesuaikan kondisi perusahaan. Tahun ini (2017) tidak memungkinkan, karena kami masih fokus pada penerbitan obligasi berbasis proyek (*project bond*).

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	13.24%
KLSE	Malaysia	4.35%
STI	Singapore	19.36%
Hang Seng	Hong Kong	32.44%
Kospi KS11	S. Korea	23.45%
Nikkei 225	Japan	18.80%
SSE Comp	China	6.64%
S&P Sensex	India	23.46%
DJIA	USA	22.61%
FTSE 100	UK	3.01%
All Ordinaries	Australia	6.15%

Monday, 27 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : New Home Sales

CORPORATE ACTION

- SDPC : Right Issue Ex Date
- TOTO : Cash Dividend Cum Date
- BULL : RUPS Going
- BULL : Public Expose Going

Tuesday, 28 November 2017

- USA : CB Consumer Confidence
- England : Inflation Report Hearings
- England : Bank Stress Test Result

CORPORATE ACTION

- BBCA : Cash Dividend Cum Date
- ASII : RUPS Going
- TOTO : Cash Dividend Ex Date
- MLBI : Cash Dividend Dist Date
- BFIN : Cash Dividend Cum Date

Wednesday, 29 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- ALL : OPEC Meetings
- USA : Prelim GDP q/q
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- BBCA : Cash Dividend Ex Date
- ANTM : RUPS Going
- PTBA : RUPS Going
- TINS : RUPS Going
- BFIN : Cash Dividend Ex Date

Thursday, 30 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims

CORPORATE ACTION

- SRAJ : RUPS Going
- TOTO : Cash Dividend Rec Date

Friday, 01 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : ISM Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- Maulid Nabi Muhammad SAW

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
SMRU	6,274	38.8	SMRU	3,137	28.7	NAGA	39	20.4	ALTO	-142	-24.9
MYRX	1,085	6.7	BBCA	584	5.3	JIHD	100	20.0	FORU	-45	-20.5
BUMI	1,048	6.5	BBRI	501	4.6	ATIC	145	18.1	KPIG	-245	-18.1
RIMO	453	2.8	ASII	412	3.8	PEGE	30	10.3	SMDR	-72	-16.0
BRMS	356	2.2	TLKM	412	3.8	GOLD	44	9.8	AISA	-100	15.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2270	0	2210	2330	BOW	BSDE	1630	-20	1595	1685	BOW
TPIA	5500	25	5075	5900	BUY	PPRO	190	-6	180	207	BOW
INFRASTRUKTUR						INDUSTRI LAINNYA					
INDY	2770	-30	2575	2995	BOW	PTPP	2580	10	2485	2665	BUY
JSMR	6425	50	6175	6625	BUY	PWON	635	15	598	658	BUY
TLKM	4200	50	4070	4280	BUY	SMRA	885	25	820	925	BUY
PERTANIAN						KEUANGAN					
AALI	13875	25	13600	14125	BUY	WIKA	1730	-75	1640	1895	BOW
LSIP	1375	-15	1353	1413	BOW	WSKT	2080	-30	2005	2185	BOW
SSMS	1495	0	1428	1563	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
PERTAMBANGAN						ASII	8100	125	7738	8338	BUY
ADRO	1775	75	1618	1858	BUY	KEUANGAN					
ITMG	21125	-25	20050	22225	BOW	AGRO	525	-10	500	560	BOW
MEDC	1010	30	928	1063	BUY	BBCA	20800	450	19825	21325	BUY
PTBA	11475	225	10875	11850	BUY	BBNI	8225	125	8013	8313	BUY
BARANG KONSUMSI						BBRI	3300	90	3120	3390	BUY
GGRM	79150	2625	74575	81100	BUY	BBTN	3290	90	3065	3425	BUY
INDF	7300	-25	6975	7650	BOW	BJTM	720	-15	690	765	BOW
COMPANY GROUP						BMRI	7450	50	7275	7575	BUY
BHIT	91	-1	87	96	BOW	BNII	290	-4	286	298	BOW
BMTR	590	5	573	603	BUY	PNBN	1190	-140	1118	1403	BOW
MNCN	1300	0	1203	1398	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BABP	51	1	49	52	BUY	AKRA	6425	75	6088	6688	BUY
BCAP	1565	0	1565	1565	BOW	LINK	4990	0	4863	5118	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	MAPI	6625	-300	6175	7375	BOW
KPIG	1110	-245	1233	1233	BOW	UNTR	33000	-500	30813	35688	BOW
MSKY	940	5	893	983	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.